

ABSTRAK

Pemberian makanan tambahan pada bayi usia 6-12 bulan selain ASI dapat mengganggu pertumbuhan pada usia yang tepat sesuai kebutuhan serta daya cerna bayi. Sehingga semakin kurang tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian makanan tambahan maka kurang optimalnya peningkatan berat badan pada bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan dengan peningkatan berat badan bayi usia 6-12 bulan di RW IV Barata Jaya Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan sebanyak 40 ibu dan besar sampel yang diambil 36 ibu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dan variabel dependen adalah peningkatan berat badan bayi usia 6-12 bulan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, data diolah dengan menggunakan uji statistik korelasi *rank spearman*.

Hasil uji statistik didapatkan nilai probabilitas (P) = 0,015 dengan α = 0,05 dimana $P < \alpha$, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan dengan peningkatan berat badan bayi usia 6-12 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dan calon ibu yang akan mempunyai bayi agar lebih meningkatkan pengetahuannya tentang pemberian makanan tambahan yang harus diberikan pada usia yang tepat dan sesuai kebutuhan serta daya cerna bayi, sehingga dapat memperoleh informasi yang benar tentang pemberian makanan tambahan dan berat badan yang optimal

Kata kunci : tingkat pengetahuan, peningkatan berat badan.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA